

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengarahkan siswa untuk dapat menuliskan sebuah kesimpulan ialah materi teks persuasif. Teks persuasif adalah teks yang menganjurkan atau mendorong orang lain. Pernyataan-pernyataan dalam teks mendorong pembaca untuk memenuhi harapan dan keinginan penulis, sehingga teks cenderung "mempromosikan" sesuatu yang dibutuhkan pembaca (Kosasih, 2017: 176). Teks persuasif merupakan jenis karangan yang berisi ajakan atau paparan data yang menyakinkan dengan tujuan mendorong pembaca untuk melakukan apa yang diinginkan penulis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teks persuasif berisi ajakan-ajakan disertai dengan fakta dengan tujuan mendorong pembaca untuk melakukan apa yang diinginkan penulis.

Materi menyimpulkan teks persuasif diajarkan di jenjang SMP kelas VIII pada semester genap dalam KD 4.13 “Menyimpulkan isi saran, ajakan, larangan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasif (lingkungan hidup, kondisi sosial dan keragaman budaya) yang didengar dan dibaca”. Dengan kajian siswa mampu menyimpulkan isi saran, ajakan, dan arahantentang hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi yang dibaca. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut tentu diperlukan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik kreatif dan tanggap. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan minat siswa

dalam pembelajaran membaca agar siswa mampu membuat kesimpulan dari teks yang dibacanya. Guru adalah salah satu faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab guru sebetulnya pemain yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar (Lubis, M. J., & Jaya, I, 2019: 149) .

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Medan, yaitu Ibu Dra. Lince Siahaan, M.Pd., pada tanggal 09 - 11 November 2023 diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam membuat simpulan dari sebuah teks persuasif masih belum optimal. Siswa masih sulit menyimpulkan isi teks persuasif dan menuangkan ide dalam bentuk paragraf persuasif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harefa (2020) yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Teks Persuasi Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan*". Peneliti menyarankan agar siswa mampu menyimpulkan teks persuasif maka perlu ditingkatkan lagi kemampuan dalam menyimpulkan isi teks persuasi dengan memperbanyak bacaan tentang teks persuasif.

Faktor lain rendahnya kemampuan menyimpulkan isi teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan tampak dari rendahnya hasil belajar siswa pada saat menyimpulkan isi teks persuasif. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 75.

Selain faktor tersebut, pembelajaran menyimpulkan isi teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan masih rendah disebabkan oleh siswa yang kurang memahami langkah-langkah dalam menyimpulkan isi teks persuasif. Siswa

cenderung malas menuliskan kesimpulan karena membutuhkan waktu untuk membaca dan memahami isi teks persuasif.

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa tidak berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Akibatnya, pemahaman mereka tentang materi menjadi rendah, yang berarti mereka tidak memahami cara menyimpulkan teks persuasif. Guru menggunakan model konvensional juga dikenal sebagai model ceramah dalam pengajaran mereka, siswa mungkin hanya diam dan mendengarkan saja. Ini mengakibatkan keterbatasan kemampuan siswa untuk menghasilkan kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang efektif untuk mendorong peserta didik supaya lebih aktif dan kreatif. Ada banyak model pembelajaran yang dianjurkan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teks, dalam penelitian ini peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Slavin (dalam Al-Tabany,2017:118) menyatakan bahwa Model pembelajaran STAD menggabungkan empat hingga lima siswa dalam satu tim berdasarkan tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Setelah guru memberikan instruksi, siswa bekerja sama untuk menguasai pelajaran. Setelah itu, semua siswa diuji tentang topik tersebut; mereka tidak diizinkan untuk membantu satu sama lain selama ujian. Model STAD adalah model pembelajaran kooperatif di mana siswa dalam kelompok kecil dengan tingkat pendidikan yang berbeda bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dikelompokkan berdasarkan

prestasi akademik mereka, serta gender, ras, dan etnis mereka. Oleh karena itu, diharapkan model ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajarkan siswa menyelesaikan teks persuasif.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Febriani (2021) dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lubuklinggau*". Dalam analisis struktur teks eksplanasi, nilai ulangan rata-rata mencapai nilai di atas KKM yakni 8,57 % pada kelas eksperimen dan 39,39% pada kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks eksplanasi. Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model STAD dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menganalisis struktur teks eksplanasi di kelas XI SMA N 2 Lubuklinggau. Dengan taraf kepercayaan 5 %, thitung 2,93 lebih besar daripada ttabel 2,00.

Adapun penelitian yang kedua dilakukan oleh Yumna (2023) dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Teks Persuasif Menggunakan Model Kooperatif Student Team Achievement Division*". Hasil penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model STAD telah teruji efektif dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas VIII A SMPN 3 Ngamprah. Model ini membantu siswa lebih interaktif dan termotivasi dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Oleh karena itu, penulis tertarik menerapkan model pembelajaran STAD. Namun

penulis akan melihat proses bekerjanya model tersebut dengan objek penelitian siswa SMP N 4 Medan.

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan Eka (2023) dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa IV SDN 14 Bukit Batu”* permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah guru belum secara maksimal dalam mengajar sehingga membuat siswa terkadang merasa bosan, jenuh, dan tidak tertarik untuk belajar bahasa Indonesia. Akan tetapi dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga penulis akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang sama tetapi materi yang digunakan ialah teks persuasif dengan jenjang sekolah di kelas VIII SMP.

Jadi dapat disimpulkan dari ketiga penelitian tersebut, bahwa siswa memerlukan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan isi teks persuasif. Sejalan dengan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan model pembelajaran STAD dengan menggunakan materi menyimpulkan teks persuasif.

Penelitian relevan pertama terkait menyimpulkan teks persuasif dilakukan oleh Wardani, dkk (2020) yang berjudul *“Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh Menyimpulkan Isi Teks Persuasif”*. Peneliti menyarankan agar siswa mampu menyimpulkan teks persuasif maka perlu ditingkatkan lagi

kemampuan dalam menyimpulkan isi teks persuasi dan memperbanyak bacaan tentang teks persuasi.

Selanjutnya penelitian kedua yang dilakukan Harefa (2020) yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Teks Persuasi Melalui Model Pembelajaran Example Non Example Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1Gunungsitoli Selatan*”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyimpulkan teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran example non example dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimpulkan teks persuasi di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan.

Selanjutnya penelitian ketiga, Tambunan et al., (2024) dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPS Katolik BM 2 Medan Ta 2023/2024*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai post-test kelas eksperimen dengan model pembelajaran STAD sebesar 80,16 lebih tinggi daripada nilai post-test kelas kontrol dengan model konvensional sebesar 56. Untuk hasil uji hipotesis dengan uji T, ditemukan bahwa nilai thitung sebesar 5,38 dan dikonsultasikan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$, sehingga diperoleh t tabel= 2,045, yang menunjukkan bahwa hasil thitung lebih besar daripada ttabel, yaitu $5,38 > 2,045$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan untuk menyimpulkan isi teks persuasi dipengaruhi oleh model pembelajaran STAD.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “**Pengaruh Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*)**”

terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP N 4 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam melaksanakan penelitian, masalah yang akan diteliti harus diidentifikasi dengan jelas agar arah pelaksanaan penelitian jelas. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, ditemukan beberapa masalah berikut:

1. Siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan isi teks persuasif
2. Siswa kurang memahami langkah-langkah dalam menyimpulkan isi teks persuasif
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada saat menyimpulkan isi teks persuasif
4. Siswa kurang aktif di dalam kelas
5. Penggunaan model pembelajaran yang tidak menarik perhatian siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, sehingga penulis memusatkan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kemampuan menyimpulkan teks persuasif yang dibaca siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menyimpulkan teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP N 4 Medan?
2. Bagaimana kemampuan menyimpulkan teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran STAD oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menyimpulkan teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan
2. Untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran STAD oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Medan
3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran STAD dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan teks persuasif oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Medan.

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam penerapan model pembelajaran secara lebih lanjut, manfaat lain yang dapat diambil adalah penelitian ini juga dapat menjadi sebuah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan positif dalam mengembangkan kemampuan menyimpulkan teks persuasif terhadap suatu proses dan model yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi Guru, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang menarik serta menggunakan model pembelajaran yang tepat.
- c. Bagi Siswa, penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman belajar dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan pembelajaran, khususnya dalam menyimpulkan teks persuasif.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai memperkaya ilmu pengetahuan peneliti dan memperkaya wawasan mengenai keterampilan menyimpulkan teks persuasif dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.